

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Moleong (2007) penelitian kualitatif digunakan untuk memahami peristiwa apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti halnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara keseluruhan, digambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, mengenai konteks khusus yang alami guna menerapkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini juga menggunakan desain studi kasus. Penelitian studi kasus memberikan pengertian kepada kita mengenai permasalahan yang kompleks atau objek yang dapat memperkaya latar belakang terhadap sesuatu yang telah diketahui sebelumnya dilakukan penelitian biasanya studi kasus memeriksa hubungan semua variabel dalam untuk memberikan pengertian yang utuh tentang mengenai suatu peristiwa (Gubkina, 2009).

Studi kasus merupakan metode yang tepat untuk analisis mendalam terkait peran guru dalam mengembangkan sikap toleransi, yang di mana apa yang terjadi di taman kanak-kanak melalui strategi sebagai perspektif praktik, juga memberikan elemen kepada peneliti untuk mengkaji tindakan dan interaksi dalam konteks sosial dan rutinitas yang membentuk kehidupan di taman kanak-kanak sehari-hari (Jarzabkowski, 2003).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah dua orang guru yaitu guru kelas A dan guru kelas B. Partisipan diklasifikasikan berdasarkan, usia, jenis kelamin, dan lama kerja. Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

<i>Inisial Nama</i>	<i>Usia</i>	<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Lama Bekerja Di TK</i>
TC	59	P	Guru kelompok A	36 Tahun
NS	42	P	Guru kelompok B	17 tahun

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di TK X. Peneliti memilih sekolah ini, karena TK-X merupakan sekolah inklusi yang di mana terdapat anak-anak yang memiliki berbagai perbedaan sehingga peneliti akan menganalisis secara mendalam terkait peran guru dalam menghadapi perbedaan tersebut. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Toleransi di Taman Kanak-Kanak”

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara secara langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan secara langsung datang ke sekolah. Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dilakukan oleh peneliti bila peneliti mengetahui secara jelas dan terperinci informasi yang dibutuhkan dan memiliki satu daftar pertanyaan yang sudah ditentukan atau disusun sebelumnya yang akan disampaikan kepada responden. Wawancara adalah komunikasi yang dilaksanakan antara dua pihak atau lebih yang di mana dilakukan dengan bertatap muka dan salah satunya berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya berperan sebagai terwawancara dengan tujuan tertentu (Fadhallah, 2020).

Dalam keberlangsungan wawancara, peneliti menggunakan panduan wawancara serta alat bantu lainnya seperti, buku dan alat tulis, dan juga audio. Dengan panduan yang digunakan peneliti berharap dapat melengkapi data dan

membandingkannya dengan data yang telah diperoleh sebelumnya melalui wawancara.

Tabel 3.2 Panduan Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai tentang toleransi pada anak usia dini?
2.	Menurut ibu, stimulus apa yang diperlukan untuk mengembangkan sikap toleransi pada anak?
3.	Bagaimana cara ibu sebagai guru untuk bekerjasama dengan orang tua dalam mengembangkan sikap toleransi pada anak?
4.	Seberapa penting sikap toleransi pada anak dalam kehidupan sehari-hari?
5.	Bagaimana keadaan sikap toleransi pada anak saat ini?
6.	Peran apa saja yang ibu lakukan dalam mengembangkan sikap toleransi di taman kanak-kanak?
7.	Hambatan apa saja yang ibu temui saat proses pembelajaran dalam mengembangkan sikap toleransi pada anak?
8.	Apakah ibu memiliki strategi khusus dalam mengembangkan sikap toleransi pada anak?

3.3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya secara bertahap. Moeleong (2015) membagi prosedur penelitian menjadi empat tahap, yang pertama tahap pra-lapangan (perencanaan), kedua tahap pekerjaan lapangan (pelaksanaan), ketiga tahap analisis data, dan keempat tahap penulisan laporan. Tahapan Langkah-langkah penelitian dengan metode studi kasus yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahap Pra-lapangan (perencanaan)

Pada tahap ini merupakan runtunan kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, hal-hal yang peneliti siapkan sebagai berikut:

1) Merumuskan dan mengidentifikasi masalah penelitian;

- 2) Mengumpulkan sumber-sumber referensi sebagai dasar teori dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan sikap toleransi di taman kanak-kanak;
- 3) Menetapkan partisipan yang sesuai dengan masalah penelitian
- 4) Membuat panduan wawancara

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (pelaksanaan)

Dalam tahap ini, ada runutan kegiatan yang harus dijalankan untuk mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan sebagai jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sejalan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara secara langsung. Urutan kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Memperoleh perizinan dari partisipan
- 2) Melaksanakan wawancara secara langsung dengan datang ke sekolah untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait peran guru dalam mengembangkan sikap toleransi di taman kanak-kanak

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti menganalisis seluruh data yang didapatkan sesuai dengan fakta-fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan. Data yang sudah terkumpul kemudian akan diolah dengan menggunakan analisis data tematik, yaitu mengolah data dengan mengklasifikasikan ke dalam tema kemudian diuraikan secara deskriptif.

4. Tahap Penulisan Laporan

pelaporan ini merupakan tahapan akhir dari penyusunan penelitian. Hasil analisis data yang sudah dilaksanakan peneliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk laporan disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia kemudian di konsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.4 Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data lapangan, kemudian peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis tematik. Teknik yang digunakan peneliti ini dipilih karena bersifat sistematis, sehingga memudahkan peneliti untuk mengasosiasikan seberapa sering munculnya tema dari keseluruhan data yang ada, serta analisis tematik juga dapat membantu peneliti untuk menghubungkan dan membandingkan berbagai konsep dan asumsi dengan data temuan dilapangan (Alhojailan & Ibrahim, 2012).

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang “Peran guru dalam mengembangkan sikap toleransi di Taman kanak-kanak”. Langkah-langkah Analisis yang digunakan menurut (Braun et al., 2006) meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Mempelajari data secara berkala dimulai dengan mengidentifikasi dan menentukan rumusan masalah penelitian sampai dengan analisis data, peneliti sudah memahami data sehingga memudahkan proses analisis.
- 2) Melakukan coding dan mengklasifikasikan data sehingga dapat menyusun data-data kedalam suatu kategorisasi yang mempermudah pembahasan dan analisis data.
- 3) Setelah melakukan klasifikasi data dan membuat coding maka langkah selanjutnya yaitu membuat tema-tema setiap data sesuai dengan analisis yang dibutuhkan dalam pembahasan,
- 4) Melakukan tinjauan kembali tema-tema yang telah diklasifikasikan sehingga semakin mengerucut ruang lingkup data yang akan dianalisis atau dilakukan pembahasannya. Setelah proses mengerucut ruang lingkup tema dari data yang ada, maka dilanjutkan dengan memberikan nama-nama terhadap tema-tema yang ditentukan dari data yang tersedia

3.5 Isu Etik

Isu etika merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan penelitian agar peneliiian tersebut berjalan dengan lancar, dan dalam penyusunan prosedur tersebut ketika akan dilaksanakan tidak bertentangan dengan hal-hal etis

maupun merugikan obyek dan subyek penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1) Persetujuan dari Partisipan

Dalam proses penelitian tentu harus melakukan perizinan kepada partisipan atau subyek yang akan diteliti hal tersebut merupakan hal yang penting ketika pengambilan data dilakukan, Persetujuan dalam penelitian ini peneliti meminta izin kepada kedua guru sebagai narasumber pada penelitian ini

2) Respek pada lokasi yang diteliti

Ketika melakukan persetujuan dengan dua guru ada beberapa hal yang harus disepakati, dalam penelitian ini kesepakatan yang disepakati oleh antar partisipan yaitu untuk tidak mengekspos nama asli partisipan serta nama lembaga dalam penelitian ini.

3) Kehati-hatian

Ketika dalam proses pengumpulan dan pelaporan data penelitian merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti. Maka, ketika peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan harus dengan hati-hati dengan menghindari pertanyaan yang keluar dari materi penelitian dan menggunakan Bahasa yang baik dan tidak menyinggung.